

Pedoman Wawancara

PGT bab tiga tentang “Manusia”. Pada butir dua mengatakan memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah yaitu sama-sama adalah ciptaan dan sama-sama diberi tanggung jawab.¹⁰² Dalam persekutuan ini merupakan satu persaudaraan dan kedudukan yang sama tanpa perbedaan lapisan-lapisan sosial, suku, bangsa, dan ras. PGT pada bab tujuh yaitu dunia. Status sosial dibahas dalam bab ini menyebabkan ketidakadilan. Status sosial dalam masyarakat dalam segi struktur, baik tradisional maupun modern.¹⁰³

Nikah yang dibahas dalam pengakuan Gereja Toraja merupakan persekutuan kasih merupakan anugerah Allah dan tugas dari Allah. Tugas Gereja membina perkawinan dan keluarga Kristen yang sejahtera. Tapi perkawinan kadang tidak sesuai dengan kehendak Allah melakukan perhitungan-perhitungan dari segi kodrati laki-laki dan perempuan, keinginan orang tua, keluarga dan perhitungan-perhitungan sosial ekonomis¹⁰⁴ Perkawinan dalam masyarakat Lembang Leatung Matallo masih menjadikan status sosial sebagai pertimbangan dalam memilih pasangan. PGT menekankan bahwa pernikahan itu berlandaskan kasih tidak melihat status sosial. Hal ini bertentangan sehingga penulis ingin mengetahui

¹⁰² Toraja, *Pengakuan Gereja Toraja*, 32, 42.

¹⁰³ Ibid, 15, 19, & 41.

¹⁰⁴ Ibid, 20.

pemahaman masyarakat tentang kesetaraan dan perkawinan dalam PGT dan pemahaman tentang status sosial dan pandangan tentang pernikahan berbeda status sosial. Maka melalui pedoman wawancara berikut diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang membantu peneliti untuk menganalisis data:

Pendeta:

1. Apa yang Ibu pahami tentang kesetaraan?
2. Apa yang Ibu pahami kesetaraan dalam PGT ?
3. Apa pemahaman Ibu pahami tentang rampanan kapa' (Perkawinan)?
4. Apa yang Ibu tentang perkawinan dalam PGT?
5. Apa yang Ibu pahami tentang status sosial/ kedudukan dalam masyarakat?
6. Bagaimana pandangan Ibu tentang perkawinan berbeda status sosial?
7. Apa yang Ibu pahami tentang status sosial dalam PGT?

Tokoh Adat:

1. Apa yang bapak pahami tentang Kesetaraan?
2. Apakah bapak tahu tentang PGT?
3. Apa yang bapak pahami kesetaraan dalam PGT?
4. Apa pemahaman bapak tentang rampanan kapa' (perkawinan)?
5. Apa yang mereka pahami tentang perkawinan dalam PGT?

6. Apa yang bapak pahami tentang status sosial/ kedudukan dalam masyarakat?
7. Bagaimana pembagian status sosial dalam masyarakat lembang Leatung Matallo?
8. Bagaimana pandangan bapak tentang perkawinan berbeda status sosial?
9. Apa yang bapak pahami status sosial dalam PGT?

Anggota Jemaat :

1. Apa yang Ibu pahami tentang Kesetaraan?
2. Apakah Ibu tahu tentang PGT?
3. Apa yang bapak Pahami kesetaraan dalam PGT
4. Apa pemahaman Ibu tentang *Rampanan Kapa' (Perkawinan)*?
5. Apa yang Ibu pahami tentang perkawinan dalam PGT?
6. Apa yang Ibu pahami tentang status sosial dalam masyarakat?
7. Bagaimana pandangan Ibu tentang perkawinan berbeda status sosial?
8. Mengapa Ibu masih mempertahankan status sosial?
9. Bagaimana pandangan Ibu tentang perkawinan berbeda status sosial?
10. Apa yang Ibu pahami tentang status sosial dalam PGT?

Transkrip Hasil Wawancara

Rumusan Masalah	Bagaimana pemahaman tentang kesetaraan manusia dalam perspektif pengakuan Gereja Toraja pada perkawinan berbeda status sosial di lembang Leatung Matallo?
Hasil Observasi awal	Penulis menemukan bahwa sebagian masyarakat di Lembang Leatung Matallo status sosial dijadikan pertimbangan utama dalam perkawinan.
Teori	PGT bab tiga tentang “Manusia”. Pada butir dua mengatakan memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah yaitu sama-sama adalah ciptaan dan sama-sama diberi tanggung jawab. ¹⁰⁵ dalam persekutuan ini merupakan satu persaudaraan dan kedudukan yang sama tanpa pembedaan lapisan-lapisan sosial, suku, bangsa, dan ras. PGT pada bab tujuh yaitu dunia. Status sosial dibahas dalam bab ini menyebabkan ketidakadilan.

¹⁰⁵ Toraja, *Pengakuan Gereja Toraja*, 32, 42.

	Status sosial dalam masyarakat dalam segi struktur, baik tradisional maupun modern.¹⁰⁶ Nikah yang dibahas dalam pengakuan Gereja Toraja merupakan persekutuan kasih merupakan anugerah Allah dan tugas dari Allah. Tugas Gereja membina perkawinan dan keluarga Kristen yang sejahtera. Tapi perkawinan kadang tidak sesuai dengan kehendak Allah melakukan perhitungan-perhitungan dari segi kodrati laki-laki dan perempuan, keinginan orang tua, keluarga dan perhitungan-perhitungan sosial ekonomis¹⁰⁷ Perkawinan dalam masyarakat Lembang Leatung Matallo masih menjadikan status sosial sebagai pertimbangan dalam memilih pasangan. PGT menekankan bahwa pernikahan itu berlandaskan kasih tidak melihat status sosial. Hal ini bertentangan sehingga penulis ingin mengetahui pemahaman masyarakat tentang Kesetaran dan perkawinan dalam PGT dan pemahaman tentang status sosial dan pandangan tentang pernikahan berbeda status sosial. Maka melalui pedoman wawancara berikut diharapkan dapat memberikan
--	---

¹⁰⁶ Ibid.

¹⁰⁷ Ibid, 20.

	informasi dan data yang membantu peneliti untuk menganalisis data
Pertanyaan dan Jawaban	1. Pertrus Tangu a. Apa yang bapak Pahami tentang Kesetaraan? Kesetaraan adalah mempunyai jabatan yang sama, dan mempunyai kasta yang sama. b. Apa yang bapak mengetahui tentang PGT? Ya. PGT sama dengan 10 perintah Tuhan. Misalnya jangan mengingini kepunyaan sesamamu dan isterinya. c. Apa yang bapak Pahami kesetaraan dalam Pengakuan Gereja Toraja ? Majelis dan koster mempunyai kedudukan yang sama tapi fungsi berbeda. d. Apa pemahaman bapak tentang Rampanan Kapa' (Perkawinan)? <i>Rampanan Kapa'</i> (perkawinan) adalah <i>ada' mesero</i> (bersih) makanya ada denda yang diberlakukan oleh leluhur kita dan tidak ada perceraian.

	e. Apa yang mereka pahami tentang perkawinan dalam PGT? dalam pernikahan tidak ada perceraian dan yang maut yang memisahkan f. Apa yang bapak pahami tentang status sosial dalam masyarakat? Kedudukan menurut keturunan yaitu golongan dan jabatan dalam masyarakat. g. Bagaimana pembagian status sosial dalam masyarakat lembang Leatung Matallo? Ada secara pemerintahan dan tokoh masyarakat. dalam golongan dalam masyarakat lembang Leatung Matallo, khususnya <i>tana'</i> terbagi empat <i>tana' bulaan, tana' bassi, tana' karurung</i>. dalam masyarakat bahasa bagi kaunan saat sekarang ini anakku.
	2. Yohanis Leppe a. Apa yang bapak Pahami tentang Kesetaraan? Mempunyai agama yang sama dan mempunyai jabatan yang sama dengan fungsi yang berbeda.

	b. Apa bapak mengetahui PGT Ya, pengakuan Gereja Toraja adalah pengakuan iman rasuli, pengakuan Nicea. c. Apa yang bapak Pahami kesetaraan dalam PGT ? Semua ajaran dan aturan dalam Gereja Toraja berlaku untuk semua warga Gereja Toraja, tidak dibeda-bedakan. d. Apa pemahaman bapak tentang <i>Rampanan Kapa'</i> (<i>Perkawinan</i>)? <i>Rampanan Kapa'</i> adalah perkawinan yang sakral dan mempunyai aturan. Proses persiapan memasuki rumah tangga. e. Apa yang mereka pahami tentang perkawinan dalam PGT? Perkawinan dalam pengakuan Gereja Toraja yaitu apa yang dipersatukan Tuhan tidak boleh diceraikan oleh manusia. f. Apa yang bapak pahami tentang status sosial/ kedudukan dalam masyarakat?
--	--

	Status sosial adalah kedudukan dalam masyarakat dilihat dari jabatan dan derajat dalam masyarakat. g. Bagaimana pembagian status sosial atau <i>tana'</i> dalam masyarakat lembang Leatung Matallo? Dari segi jabatan ada Ambe' Tondok indo' dan pemerintah dan toparengge'. Dari golongan <i>tana'</i> digunakan dalam' terbagi empat <i>tana'</i> bulaan (bangsawan) , <i>tana' bassi</i> (kaum menengah), <i>tana' Karurung</i>, <i>tana' kua-kua</i> dan <i>tana' kandeane</i>. <i>Tana'</i> menentukan derajat seseorang dan menjadi aturan atau norma-norma. h. Bagaimana pandangan bapak tentang perkawinan berbeda status sosial? Jika terjadi perkawinan berbeda status sosial misalnya laki-laki menikah dengan perempuan maka mereka memakai <i>tana' kandeane</i>. Jadi tidak menjadi masalah pada saat sekarang ini, jika kaum kaunan bukan berasal dari masyarakat setempat dan jika sudah saling mencintai tidak ada masalah jika melangsungkan pernikahan.
--	---

	i. Apa yang bapak ketahui status sosial yang terdapat dalam pengakuan Gereja Toraja? Jabatan dalam Gereja majelis, pendeta, penatua, diaken. Dan anggota jemaat. 3. Yohanis Rapi' Rumengan a. Apa yang bapak Pahami tentang Kesetaraan? Kesetaraan adalah mempunyai kedudukan yang baik dari segi jabatan dan kasta b. Apa yang bapak Pahami kesetaraan dalam PGT ? <i>Ambe' Tondok</i>, pemerintah dan masyarakat di dalam Gereja kedudukannya di mata Tuhan dan tidak memandang rendah siapapun di mata Tuhan. c. Apa pemahaman bapak tentang <i>Rampanan Kapa'</i> (Perkawinan)? <i>Rampanan Kapa'</i> adalah penyerahan diri artinya melepas kesucian untuk mendapatkan cinta seorang laki-laki. <i>Rampanan</i> (lepasan) dan <i>kapa'</i> (kapas). Kesucian seorang perempuan akan dilepaskan untuk seorang laki-laki menjadi suami.
--	--

	d. Apa yang mereka pahami tentang perkawinan dalam PGT? Setiap perkawinan tidak ada satupun dapat memisahkan kecuali maut. e. Apa yang bapak pahami tentang status sosial/ kedudukan dalam masyarakat? Status sosial adalah kedudukan dalam masyarakat. f. Apa yang bapak pahami tentang status sosial? Status sosial adalah kasta seseorang yang ditentukan dari tana'. g. Bagaimana pembagian status sosial dalam masyarakat lembang Leatung Matallo? Ada empat <i>tana'</i> dipakai di Sangalla' <i>tana' bulaan</i> (bangsawan), <i>tana' bassi</i> (kaum menengah), <i>tana' karurung</i>, dan <i>tana' kua-kua</i>. Namun khusus lembang Leatung Matallo hanya tiga tana' yang digunakan. Tana' yang digunakan <i>tana' bulaan</i>, <i>tana' bassi</i>, dan <i>karurung</i>. <i>Tana' kua-kua</i> digunakan ketika ada masyarakat yang berstatus <i>tana' bulaan</i>, tapi dalam lembang kita tidak ada.
--	--

	h. Bagaimana pandangan bapak tentang perkawinan berbeda status sosial? Jika terjadi perkawinan berbeda status sosial perlu menelusuri terlebih dahulu. Jika berbeda status maka perkawinan itu tidak boleh berlangsung. Status sosial masih dijadikan pertimbangan utama dalam melangsungkan pernikahan. Jika perempuan berstatus tinggi mau menikah dengan laki-laki mempunyai status lebih rendah istilahnya perempuan dibulaanni atau <i>unteka' palanduan</i>. Jika laki-laki mempunyai kasta di atas dan menikah dengan perempuan yang berkasta rendah maka istilahnya yaitu <i>mentirolokkon</i>. Seorang melangsungkan perkawinan berbeda status sosial akan hidup melarat. 4. Pdt. Elvin Lobo' Pata a. Apa yang Ibu Pahami tentang Kesenjangan? Kesenjangan adalah kedudukan yang sama yang ada pada masyarakat dalam struktur, pemerintah, dan lainnya.
--	--

	b. Bagaimana pandangan Ibu tentang kesetaraan pengakuan Gereja Toraja? Semua manusia sama diciptakan segambar dan serupa dengan Allah. Makanya tidak ada perbedaan diantara kita manusia tentang kedudukan. c. Apa pengertian Ibu tentang Perkawinan ? Perkawinan adalah sebuah penyatuan laki-laki dan perempuan untuk memasuki rumah tangga. d. Apa yang mereka pahami tentang perkawinan dalam PGT? Sebuah anugerah dari Allah, inilah jodohku, menjadi pasangan yang saling menerima, mengambil isteri menjadi penolong, dan berlandaskan kasih. Manusalah yang membuat Tidak dipungkiri beberapa dijumpai seseorang menikah karena status sosial. Jika kita melihat dari fisik, fisik bisa saja berubah. Perkawinan adalah anugerah dari Allah. Allah memberikan pasangan dan harus dijaga dengan baik. dalam membentuk rumah tangga dengan cinta kasih.
--	---

	e. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang status sosial? Status sosial yaitu kedudukan yang melekat pada seseorang untuk menentukan posisi atau keberadaan mereka dalam masyarakat tersebut dan dilihat dari keturunan dalam masyarakat kota. f. Mengapa status sosial itu penting? Menurut saya penting karena itu membawa kita dihargai dalam masyarakat. Orang berjuang untuk memperbaiki kehidupannya dan memberikan pendidikan bagi anak-anaknya untuk status sosial. Namun dapat berdampak negatif, orang bisa meninggikan diri dan dijadikan persaingan g. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang perkawinan berbeda status sosial ? Perkawinan berbeda satu sosial menurut saya tidak menjadi masalah. dalam mencari pasangan, asal bisa menerima kita apa adanya, seiman dan saya tidak melihat status. Keluarga yang menikah karena melihat status sosial, terkadang ada unsur
--	--

	paksaan. Paham tentang orang pernikahan berbeda status, hidup keluarganya di masa depan tidak sejahtera itu karena mereka tidak berusaha. 5. Yohana Pali' a. Apa yang bapak Pahami tentang Kesetaraan? Kesetaraan adalah mempunyai golongan yang sama tidak dicampuri oleh golongan lain. Karena sekarang banyak yang <i>marara tallu</i>. b. Apa Ibu mengetahui kesetaraan PGT ? c. Umbato, dulu belum ada katekisasi Pernikahan, dan Belum ada pembinaan PGT. d. Apa yang Ibu Pahami kesetaraan dalam PGT ? Kita harus rendah diri di hadapan Tuhan biarpun beda status. Sikap kita yang dilihat Allah untuk keselamatan kita, Mengasihi sesama. e. Apa pemahaman Ibu tentang Rampanan Kapa' (Perkawinan)? Supaya terikat sebagai sebagai suami isteri. f. Apa yang mereka pahami tentang perkawinan dalam PGT?
--	---

	g. Apa yang bapak pahami tentang status sosial dalam masyarakat? Sebuah kedudukan dalam masyarakat dilihat dari kasta h. Mengapa Ibu masih mempertahankan status sosial? dalam status sosial penting terutama harga diri, makanya dalam memilih pasangan itu harus melihat latar belakang dari orang tersebut. dalam firman Tuhan Abraham menyuruh Ishak untuk menikah dengan kaum sebangsanya orang Kanaan. i. Bagaimana jika ada orang menikah berbeda status sosial? dalam memilih pasangan harus melihat latar belakangnya terlebih dahulu. Saya tidak setuju dengan pernikahan berbeda status sosial. Pahami saya melihat dari Firman Tuhan di Alkitab kisah Abraham dalam perjanjian lama tentang Ishak yang disuruh untuk menikah dengan sebangsanya yaitu bangsa Kanaan. Kedudukan
--	--

	yang sama yaitu mempunyai strata yang sama dalam masyarakat. Menjadi perdebatan dengan anak yang akan melangsung pernikahan dari awal saya sudah tidak setuju dengan melihat latar belakangnya, tapi anak tidak mendengar. Kalau mau dipaksakan tidak apa-apa menikah berbeda status sosial asal jangan yang berada dalam daerah kita.
--	---